
Penerapan Psak No 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Sekolah Smk Pariwisata Imelda Medan

Vince Ariany, S.E., M.Ak
Politeknik Ganesha Medan
vinceariany76@gmail.com

Dina Margaretha Hutagalung
Politeknik Ganesha Medan
dinahutagalung53@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan PSAK No. 16 perlakuan akuntansi aset tetap pada Sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan. Dalam memperoleh data yang berhubungan dengan daftar aset tetap, wawancara digunakan sebagai pelengkap dokumentasi proses interaksi antara moderator dan narasumber secara langsung melalui komunikasi dan bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan studi Pustaka dengan membaca catatan dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian Pada pembagian, pengakuan, pengukuran aset teta di Sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan tidak memiliki masalah karena telah sesuai dengan PSAK No.16. Namun untuk penyusutan pada aset tetap disekolah tersebut dalam perhitungannya tidak menggunakan salah satu metode penyusutan dalam PSAK No. 16. Serta dalam penyajian aset tetap di sekolah tersebut belum membuat neraca sehingga sekolah tidak mengetahui akumulasi penyusutan pada setiap aset tetap. Sehingga dalam penyajian aset tetap belum melakukan kesesuaian dengan PSAK No. 16.

Keyword : PSAK No.16, Aset tetap

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan objek utama yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Aset tetap merupakan sarana penunjang dapat terlaksananya operasioanal perusahaan jasa dan perusahaan industry dalam menghasilkan keuntungan yang didapat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

kelancaran operasional yang telah diharapkan dengan memiliki kualitas yang sangat baik, maka sangat diperlukan kemampuan manajemen pada saat dalam mengelolah permasalahan posisi faktor tentang keberadaan aset yang ada pada perusahaan jasa maupun perusahaan industri.

Aset tetap yang dimiliki sekolah memiliki manfaat sesuai dengan umur aset tetap yang dimiliki. Setiap aset tetap yang sudah digunakan harus dilakukan penyusutan yang sesuai dengan PSAK 16. Aset tetap yang dimiliki sekolah SMK pariwisata Imelda Medan merupakan aset berwujud seperti tanah, Gedung, perpustakaan, ruang belajar, peralatan, perlengkapan dan lain – lain yang memiliki harga relatif tinggi. Aset tetap pada SMK pariwisata Imelda Medan masih mencatat dari harga awal beli saja dan dilaporkan keuangan langsung dan biaya penyusutannya hanya menggunakan penaksiran dan tidak sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 16 yang akan membawa pengaruh pada penyajian laporan keuangan.

Penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : Bagaimana penerapan PSAK NO.16. Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan.

II. LITERATURE REVIEW

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan aset tetap merupakan aset berwujud yang bisa diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi. Sedangkan Di dalam PSAK 16 (IAI, 2009 : 16. 2) revisi 2007, yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang: diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode; dan dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administrative.

Menurut (Asmara & Agustina, 2020) Aset tetap merupakan aset yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalani aktivitas usaha dan memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun dan dapat dijual belikan jika umumnya lebih dari masa manfaatnya. Aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Pengakuan asset tetap sangat andal bila asset tetap diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau saat penguasaanya berpindah, apabila perolehan asset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum.

Pada PSAK 16 Paragraf 44 mengatakan setiap bagian aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Paragraf 49 beban penyusutan untuk setiap periode

harus diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset lainnya.

III. RESEARCH QUESTIONS

Didalam PSAK 16 paragraf 11 – 14 menyatakan biaya perolehan awal dan biaya selanjutnya yaitu :

Biaya perolehan awal. Aset tetap dapat diperoleh untuk alasan keamanan atau lingkungan. Perolehan aset tetap semacam itu, walaupun tidak secara langsung meningkatkan manfaat ekonomik masa depan dari suatu aset tetap yang ada, mungkin diperlukan bagi entitas untuk memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset lain yang terkait.

Biaya setelahnya atau biaya setelah perolehan awal. entitas tidak boleh mengakui biaya perawatan sehari-hari aset tetap sebagai bagian dari aset bersangkutan. Biaya-biaya ini diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Biaya perawatan sehari - hari terutama terdiri atas biaya tenaga kerja dan bahan habis pakai (*consumables*) termasuk di dalamnya suku cadang kecil. Pengeluaran-pengeluaran untuk hal tersebut sering disebut “biaya pemeliharaan dan perbaikan” aset tetap. Contohnya tungku pembakaran setelah digunakan sekian jam sangat perlu diganti lapisannya.

IV. METHOD

Penelitian ini dilakukan pada sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan yang berlokasi di Jl. Bilal No.52 Medan Kecamatan Medan Timur. Waktu penelitian dimulai pada bulan januari 2022 sampai dengan selesai.

Jenis Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan Mengenai penerapan PSAK NO 16 dalam perlakuan akuntansi aset tetap pada sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan.

Sumber Data

Data primer yaitu sumber data yang secara langsung diberikan kepada peneliti tanpa perantara. Peneliti menggunakan wawancara dengan bagian keuangan dan tata usaha mengenai informasi langsung yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder yaitu data yang sudah disajikan sebagai bahan tambahan untuk meneliti sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan seperti data mengenai daftar penyerahan aset tetap dan profil tentang sekolah.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan daftar aset tetap, wawancara digunakan sebagai pelengkap dokumentasi proses interaksi antara moderator dan narasumber secara langsung melalui komunikasi dan bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan studi Pustaka dengan membaca catatan dan buku yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan, membuat dan menganalisis data tentang perlakuan akuntansi yang dilakukan pada aset tetap mulai dari perolehan aset tetap, penyusutan hingga pelepasan.

V. DISCUSSION

Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada penerapan harga perolehan aset tetap dan penyusutan aset tetap pada tahun 2017 - 2021 metode garis lurus Yang menjelaskan bagaimana seorang peneliti membuat pendekatan dalam melakukan pemecahan masalah. Peneliti mengacu terhadap penerapan aset tetap yang berdasarkan PSAK 16 yang meliputi : perolehan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan, pelepasan dan penyajian aset tetap agar sesuai atau tidaknya dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16.

VI. CONCLUSIONS

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis membuat beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pada pembagian aset tetap di sekolah tidak memiliki masalah karena telah sesuai dengan PSAK No.16 akan tetapi aset tetap sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan belum mengetahui masa manfaat terhadap aset tetap sekolah dan tidak membuat kedalam daftar aset tetap.
2. Pada pengakuan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu,sekolah mengakui biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.
3. Pengukuran aset tetap pada sekolah telah sesuai dengan PSAK No.16, yang dimana sekolah menggunakan biaya perolehan hingga aset tetap siap digunakan.sekolah belum menerapkan pencatatan semana mestinya menurut PSAK No.16.
4. Sekolah belum melakukan penyusutan pada setiap aset tetap, yang dimana sekolah dalam perhitungannya tidak menggunakan salah satu metode penyusutan yang didalam PSAK No.16. pelepasan dan penghentian aset tetap SMK Pariwisata Imelda Medan tidak disajikan sehingga kerugian yang dapat muncul akibat dari pelepasan dan penghapusan tidak diketahui.

5. Pada penyajian aset tetap sekolah belum membuat neraca sehingga sekolah tidak mengetahui akumulasi penyusutan pada setiap aset tetap. Dalam penyajian aset tetap sekolah belum melakukan kesesuaian dengan PSAK No.16.

REFERENCES

B. and A. , "Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra, dan Sulbar Area Makassar Selatan," *Applied Managerial Accounting*, vol. 4 , p. 29, 2020.

A. Hulu, "Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Kantor Gubernur Sumatera Utara," 2017, Medan, 2017.

P. Mayangsari and Y. Nurjanah, "Analisis Penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture," *Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. Vol.6 No 3, p. 197, 2018.

F. Asmara and Y. Agustina, "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada CV Sarana Adi Putra Periode 2017 / 2018," *Riset Akuntansi* , vol. 12 No. 1, p. 96, 2020.

V. Chandra, V. Ilat and M. Y. Kalalo, "Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada Hotel Arviel Gorontalo," *Riset Akuntansi*, vol. 15 No.3, p. 400, 2020.

F. Astuti, "Analisis Penyusutan Aset Tetap Berwujud Pada PDAM Kota Makassar," 2017, Makassar, 2017.

B. Rahayu, "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 8 Surabaya," Surabaya, 2020.

E. S. Lestari, "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Eastern Pearl Four Mills Makassar," Makassar, 2018.

N. Aminnudin, "Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Adimanunggal Cipta Padunusa Di Banjarmasin," Banjarmasin, 2020.

S. S.R., "Akuntansi Suatu Pengantar," in *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta, Januari 2005, 2005, p. 26.

A. Siagian, "Analisa Penerapan Aset Tetap Menurut PSAK NO 16 Dalam Menilai Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Garuda Teladan Biscuit Binjai," Medan, 2020.

Misriani, "Analisis Penerapan PSAK NO 16 Tentang Aset Tetap Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan," Medan , 2017.

F. Asmara and Y. Agustina, "Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada CV Sarana Adi Putra Periode 2017 s/d 2018," *Riset Akuntansi*, vol. 12 No. 1, p. 99, 2020.

A. D. A. Lubis, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. IRA WIDYA UTAMA Medan," 2017, Medan, 2017.